

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan desain *literature review*. *Literature review* merupakan suatu kerangka, konsep atau orientasi untuk melakukan analisis dan klasifikasi fakta yang dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan, *literatur review* berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian (Nursalam, 2020).

Literature review menggunakan data sekunder atau data yang didapatkan bukan dari hasil observasi langsung. Data yang ditemukan diambil dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya kemudian dilakukan kegiatan mengidentifikasi dan menganalisa mengenai topik yang akan dibahas. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA diagram untuk proses seleksi dan menentukan kualitas studi dari jurnal yang akan direview. Tujuan dari metode ini adalah me-review beberapa jurnal untuk mengetahui hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *akupresur* terhadap penurunan nyeri dismenore.

B. Batasan Jurnal

Literature review dilakukan berasal dari beberapa macam sumber seperti jurnal nasional maupun internasional yang dilakukan dengan menggunakan database yaitu Google Scholar, Science Direct dan PubMed. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Mei 2024.

C. Batasan Waktu Publikasi

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi waktu publikasi untuk mendapatkan hasil penelitian terkini, karena ilmu dan hasil penelitian disesuaikan dengan trend dan isu terkini. Temuan jurnal yang digunakan pada penelitian ini adalah kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu 2014-2024 untuk jurnal nasional dan jurnal terbitan internasional.

D. Kata Kunci

Pencarian arikel atau jurnal menggunakan keyword yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Pencarian literatur menggunakan kata kunci dan penambahan notasi “AND” dan “OR” yang digunakan untuk menspesifikasikan pencarian. Kata kunci yang digunakan disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kata Kunci Studi Literatur

<u><i>Akupresur</i></u>		<u>Dismenore</u>		<u>Remaja</u>
<u><i>OR</i></u>	<i>AND</i>	<u><i>OR</i></u>	<i>AND</i>	<u><i>OR</i></u>
<i>Acupressure</i>		<i>Dysmenorrhea</i>		<i>Young Women</i>

E. Kriteria Inklusi dan Eklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS framework yang terdiri dari :

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
3. *Comparation* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi literature review.
5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 3. 2 Format PICOS dalam Literature Review

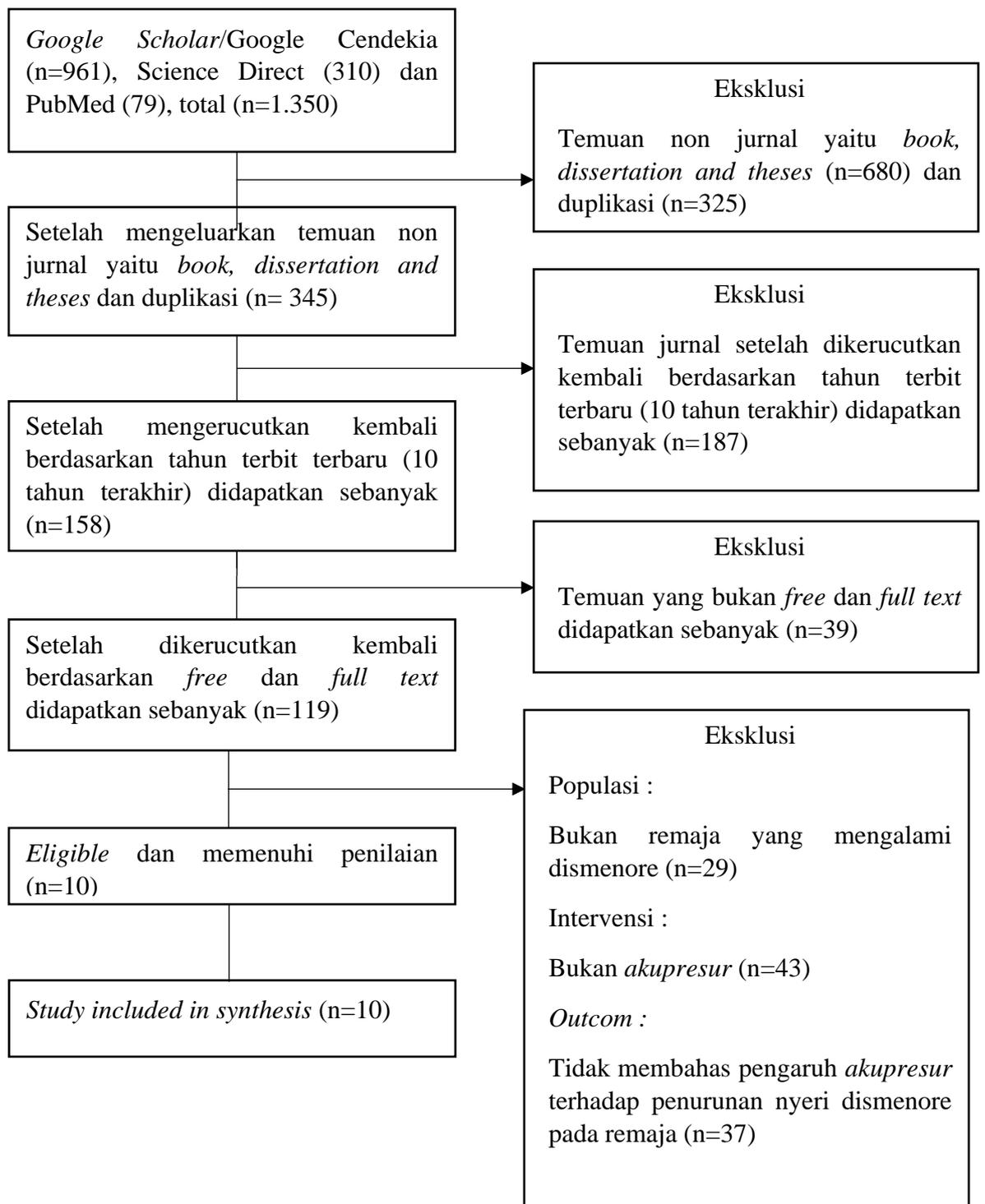
Kriteria	Inklusi	Ekklusi
<i>Population</i>	Remaja yang mengalami dismenore	Bukan remaja yang mengalami dismenore
<i>Intervention</i>	<i>Akupresur</i>	Bukan <i>akupresur</i>
<i>Comparation</i>	<i>No comparation</i>	<i>Comparation</i>
<i>Outcome</i>	Pengaruh <i>akupresur</i> terhadap penurunan nyeri dismenore pada remaja	Tidak Menggambarkan pengaruh <i>akupresur</i> terhadap penurunan nyeri dismenore pada remaja
<i>Study design</i>	<i>Cross sectional, quasy experiment, randomized control trial (rct)</i>	<i>Literature Review, scooping review, thesis, disertartion, book</i>
<i>Publication years</i>	Tahun 2014-2024	Sebelum Tahun 2014
<i>Language</i>	Inggris, Indonesia	Selain Inggris dan bahasa Indonesian

F. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Sleksi Studi

Pencarian literatur dan seleksi study menggunakan strategi PRISMA (*Prefered Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*). Pertama penulis mencari literatur di berbagai database *PubMed* (n= 79), *Science Direct* (n =320) dan *Google Scholar/Cendekia* (n=961) dengan kata kunci yang telah ditentukan dan ditemukan total hasil sebanyak 1.350 jurnal, kemudian dipersempit dengan mengeluarkan book, dissertation and theses sehingga menjadi 345 jurnal. Kemudian dipersempit

dengan mengeluarkan berdasarkan tahun terbit tidak terbaru (10 tahun terakhir) sehingga menjadi 158. Lalu jurnal yang telah difiltrasi dan memenuhi kriteria inklusi akan dilakukan filtrasi lagi dengan mengeluarkan jurnal yang tidak free dan full text sehingga menjadi 119 jurnal. Selanjutnya dilakukan penyaringan kembali sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sejumlah 10 jurnal yang memenuhi penilaian akan dilakukan analisis.



Gambar 3. 1 Diagram Flow Literature Review Berdasarkan PRISMA

2. Penilaian Kualitas

Jurnal yang telah terkumpul akan diteliti satu demi satu. Pada tahapan pertama harus dipastikan apakah sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Apabila hasil penelusuran awal sangat banyak, maka penyaringan dapat dilakukan dengan cara menilai abstrak masing-masing artikel. Setelah artikel sesuai dengan kriteria, selanjutnya laporan studi dinilai kualitasnya oleh peneliti. Penilaian akan diukur menggunakan *Critical Appraisal* yang telah dilampirkan dihalaman lampiran untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Peneliti akan menganalisis kualitas metodologi dalam setiap studi yang telah memenuhi kelayakan kriteria inklusi dan eksklusi dengan Checklist daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical Appraisal* juga akan digunakan untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *Critical Appraisal* dengan nilai titik *Cut-Off* yang telah disepakati oleh peneliti, maka studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam skrining terakhir, peneliti akan mendapatkan jumlah studi yang mencapai skor lebih

tinggi dari 50%, studi diberi peringkat dari nilai 1-6, dengan 1 menjadi nilai kualitas tinggi. Penelitian dengan skor yang sama dibedakan peringkatnya berdasarkan jumlah subjek. Studi dengan jumlah subjek yang lebih besar menerima peringkat yang lebih tinggi dan siap untuk dilakukan sintesis data, akan tetapi akan ada juga penilaian terhadap resiko bias, jika terdapat resiko bias akan ada sejumlah studi yang akan dikeluarkan, sehingga akan didapatkan jumlah artikel yang dapat digunakan dalam Literature Review. Risiko bias dalam literature review ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

- a. Teori : Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang.
- b. Desain : Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Sampel : Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
- d. Variabel : Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
- e. Instrumen : Instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi dan validates reliabilitas
- f. Analisis Data : Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis

Hasil penilaian *critical appraisal* artikel/jurnal studi dapat di gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Penilaian *Critical Appraisal*

No	Penulis	Judul	Skor
1.	Mohamed et al, 2015	<i>Effect of using Femi-band acupressure on primary dysmenorrhea</i>	100%
2.	Cha & Sohyune, 2016	<i>Effects of Auricular Acupressure Therapy on Primary Dysmenorrhea for Female High School Students in South Korea</i>	100%
3.	Behbahani et al, 2016	<i>Comparison of the effects of acupressure and self-care behaviors training on the intensity of primary dysmenorrhea based on McGill pain questionnaire among Shiraz University students</i>	100%
4.	Zulia dkk, 2017	<i>Akupresur efektif mengatasi dismenorea</i>	100%
5.	Qorbanalipour et al, 2018)	<i>Comparison of the Effects of Acupressure and Electroacupuncture in Primary Dysmenorrhea</i>	100%
6.	Anggrain et al, 2019	<i>Acupressure therapy as a pain reliever for dysmenorrhea</i>	100%
7.	Sari & Usman, 2020	<i>Efektifitas Terapi Akupresur Terhadap Dismenore pada Remaja</i>	100%
8.	Jatnika dkk, 2021	<i>Pengaruh terapi akupresur terhadap intensitas nyeri dismenore</i>	100%
9.	Sari & Listriani, 2021	<i>Efektivitas Akupresur dan Minuman Jahe terhadap Pengurangan Intensitas</i>	100%

No	Penulis	Judul	Skor
		Nyeri Haid/ <i>Dismenore</i> Pada Remaja Putri	
10.	Rifiana dkk, 2023	Pengaruh <i>akupresur</i> terhadap dismenore pada remaja	100%